

PERAN PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA (PMW) DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN BERWIRAUSAHA MAHASISWA FT UNP

Oki Nanda Saputra ¹, Dr. Rijal Abdullah, M.T ², Henny Yustisia, ST., MT ³

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan

FT Universitas Negeri Padang

E-mail : khienahtra@gmail.com

ABSTRACT

This descriptive study aimed to determine the development of entrepreneurship skills of students who follow the Student Entrepreneurial Program (PMW) which is viewed from 7 knowledge entrepreneurship that knowledge to determine the direction of effort, knowledge manage time, knowledge, initiative, knowledge, motivation, knowledge, self-confidence, knowledge, dare to take risks, and knowledge to be responsible.

The population in this study were participants engineering students Student Entrepreneurial Program (PMW) in the period 2015-2016 and 2014-2015 development period, then the sample in the study using Taro Yamane formula thus obtained sample of 33 people. Data were collected using a questionnaire with Likert scale.

From the results, level of knowledge determines the direction of efforts by both categories, the knowledge to manage time good enough category, knowledge initiative with good category, knowledge motivated with excellent category, knowledge confidently with good enough category, knowledge took a risk by category quite well and knowledge to be responsible with the category quite well, so it concluded the level of knowledge of entrepreneurship students participating in Student Entrepreneurial Program at the FT UNP in the category quite well.

Keywords: entrepreneur students program, *knowledge*, *entrepreneur*.

¹ Mahasiswa – Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan

² Pembimbing I – Dosen Jurusan Teknik Sipil FT-UNP

³ Pembimbing II – Dosen Jurusan Teknik Sipil FT-UNP

Pendahuluan

Pendidikan merupakan cara untuk menciptakan manusia yang cerdas, berkualitas, tangguh, berkompetensi, kreatif, inovatif, bertanggung jawab, serta mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Saat ini di Indonesia seorang yang berpendidikan tinggi belum tentu mendapatkan pekerjaan yang layak, bahkan masih terdapat tamatan perguruan tinggi yang masih belum mempunyai pekerjaan. Menurut blog resmi Badan Pusat Statistik menyatakan adanya peningkatan pengangguran terdidik dari tahun 2013–2014 sebanyak 1.752.668 orang untuk lulusan S1 dan 771.148 orang untuk lulusan Diploma. Tingginya angka pengangguran terdidik ini salah satunya disebabkan karena sebagian besar lulusan perguruan tinggi lebih sebagai pencari kerja (*job seeker*) bukan sebagai pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*).

Masalah tersebut membuat pemerintah melalui Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menjalankan sebuah program baru yang diharapkan mampu melahirkan pusat-pusat kewirausahaan di perguruan tinggi di Indonesia. Program tersebut dinamakan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). PMW adalah suatu program yang memfasilitasi para maha-

siswa untuk memulai berwirausaha dengan basis ilmu pengetahuan. Fasilitas yang diberikan meliputi pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, magang, penyusunan rencana bisnis, dukungan permodalan dan pendampingan usaha serta keberlanjutan usaha. PMW dapat dikatakan sebagai sarana dan prasarana dalam praktek nyata dalam berwirausaha di perguruan tinggi, dimana dalam mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa diberikan ilmu dalam berwirausaha dan PMW merupakan salah satu tindakan nyata bagi mahasiswa untuk mempraktekan ilmu yang didapatkannya.

Program ini diharapkan mampu mendukung visi-misi pemerintah dalam mewujudkan kemandirian bangsa melalui penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan Usaha Kecil Menengah, serta mampu mengurangi angka pengangguran terdidik di Indonesia dan bisa membangkitkan lagi perekonomian Indonesia. Selain itu, PMW juga bertujuan untuk meningkatkan minat dan kemampuan berwirausaha mahasiswa. Dengan adanya peningkatan minat dan kemampuan berwirausaha maka diharapkan akan berdampak positif terhadap kelangsungan usaha mahasiswa penerima dana PMW.

Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu universitas negeri

yang turut serta dalam menyukseskan pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha. Sejak tahun 2009 UNP telah menjadi salah satu universitas yang melaksanakan program ini. Pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha di UNP sudah berjalan selama 6 tahun yaitu sejak tahun 2009 sampai 2015.

Program Mahasiswa Wirausaha yang telah terlaksana di UNP sekarang ini belum seutuhnya berjalan lancar. Masih terdapat beberapa kelompok yang gagal dan berhenti di tengah jalan dalam mengembangkan usaha. Dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa mahasiswa peserta PMW, kendala tersebut disebabkan karena bersamaannya waktu perkuliahan dengan waktu pengelolaan usaha, kemudian kurang terampilnya mahasiswa menjalankan rencana bisnis yang telah direncanakan, selanjutnya kurang pemahannya peserta dalam pembuatan

laporan pertanggungjawaban usaha yang dirancang untuk pihak kelompok pengurus PMW dari universitas. Beberapa kegagalan mahasiswa dalam pelaksanaan PMW tersebut juga berdampak pada Program Mahasiswa Wirausaha pada tahun berikutnya. Berdasarkan hasil wawancara penulis terhadap panitia Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), pada tahun 2009 dan 2010 dana PMW untuk UNP yang diberikan Dikti sebesar Rp. 1 milyar, namun pada tahun 2011 dana yang berkurang menjadi Rp.700 juta, dan pada tahun 2014 dana PMW untuk UNP sebesar Rp. 400 juta.

Berdasarkan blog resmi BAAK UNP (baik.unp.ac.id) terdapat 4 kelompok usaha yang lolos pada tahun 2013 yang masih bertahan menjalankan usaha pada tahun 2014/2015, hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Pengembangan Usaha PMW 2013

NO	JUDUL USAHA	PELAKSANA	NIM/BP	PRODI/FAK	ALAMAT USAHA
1	Pengembangan Usaha Bengkel Motor Abang GRT UNP	Erik Iswayudi	12022527/2012	Teknik Otomotif/FT	Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang
		Ria Putri Ananda	1102675/2011	Teknik Otomotif/FT	
		Deni Eka Putra	1102536/2011	Teknik Otomotif/FT	
		Isman Syarif	1102116/2012	Teknik Otomotif/FT	
		CahyaWirahadi	1102530/2011	Pendidikan Otomotif/FT	
2	Bimbel " Smart Hause	Iswatun Hasanah	1202142/2012	Busana/FT	Jln. Dr. Sutomo, Gang Gadih Rantih Lakuak Padang
		Sucita Fitriani	56380/2010	Pendidikan Ekonomi/FE	
		Ryan Erlanga	1307693/2013	Teknik Elektro/FT	
		Nova Susilawitri	17997/2010	Pendidikan Luar Sekolah/FIP	
3	"Tangkayu Clothing" melayani pembuatan desain dan pemesanan Kaos/jaket angkatan dan seragam mahasiswa	Inan Marlina	1202191/2012	Pendidikan Teknik Informatika/FT	Jln. Patenggangan No.5 E. Air Tawar Barat Padang
		Rama Agnesitiarawan	17519/2010	Pendidikan Kimia/FMIPA	
		Andi Amri	1208714/2012	Manajemen/FE	
		Putra Bin aldabiyah	11012276/2011	Matematika/FMIPA	
4	Usaha Pasti (Usaha Patungan Mahasiswa Untuk Mandiri)	Musi Jauhari	1102093/2011	Pendidikan Teknik Elektronika/FT	Jln. Penjernihan 1 Depan Kos Bidadari, Gunung
		Deni Mario	1102093/2011	Teknik Mesin/FT	
		Putri Adila Sari	1102061/2011	Teknik Elektronika/FT	
		Haris Sabri	120358/2012	Pendidikan Teknik Otomotif/FT	

Sumber: Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Padang

.Maka dari penjelasan di atas, penting untuk diungkap tentang peran program tersebut dalam meningkatkan pengetahuan berwirausaha mahasiswa dan ketertarikan peneliti terhadap dampak keberlangsungan PMW di UNP. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peran Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dalam Meningkatkan Pengetahuan Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”.

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan berwirausaha mahasiswa yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW).

Kajian Teori

Menurut Alma (2013: 24), wirausaha merupakan orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Pengertian wirausaha menurut Alma menekankan pada setiap orang yang memulai suatu bisnis yang baru, sedangkan proses kewirausahaan meliputi semua kegiatan fungsi dan tindakan untuk mengejar dan memanfaatkan peluang dengan menciptakan suatu organisasi.

Seseorang wirausahawan harus memiliki bakat atau kemampuan yang mampu mendukung terhadap kemandirian dan keberhasilannya. Kemampuan berwirausaha diantaranya meliputi: 1) Kemampuan menentukan arah usaha; 2) Kemampuan mengelola waktu; 3) Kemampuan berinisiatif; 4) Kemampuan memotivasi; 5) Ke-

mampuan Percaya Diri; 6) Kemampuan berani mengambil risiko; dan, 7) Kemampuan untuk bertanggung-jawab.

Kemudian ciri dan karakter umum kewirausahaan dapat dilihat dari berbagai aspek kepribadian seseorang. Ciri-ciri dan karakteristik berwirausaha diantaranya sebagai berikut; (1) Percaya Diri, (2) Berani mengambil risiko/bertanggung jawab, (3) Memikirkan arah kedepannya, (4) Berjiwa kepemimpinan, (5) Memiliki rela-

si. Menurut Dikti (2013: 2), menyatakan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) merupakan bagian dari strategi pendidikan kewirausahaan di Perguruan Tinggi, dimaksudkan untuk memfasilitasi para mahasiswa yang mempunyai minat dan kemampuan berwirausaha dan memulai usaha dengan basis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu mendukung visi dan misi pemerintah dalam mewujudkan kemandirian bangsa melalui penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan.

Tujuan utama pelaksanaan PMW menurut Dikti (2013), antara lain:

- a. Menumbuh kembangkan wirausaha-wirausaha baru yang berpendidikan tinggi dan memiliki pola pikir pencipta lapangan kerja;
- b. Mendorong terbentuknya model pendidikan atau pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi;
- c. Mendorong pertumbuhan dan perkembangan kelembagaan pengelola program kewirausahaan di perguruan tinggi.

Berdasarkan Dikti (2013), pelaksanaan kegiatan Program Mahasiswa Wira-

usaha terdiri dari: persiapan, pembekalan, dan pelaksanaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan tingkat perkembangan pengetahuan berwirausaha mahasiswa yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas teknik peserta PMW periode 2015 dan mahasiswa teknik pengembangan Program Mahasiswa Wirausaha tahun 2014. Dengan jumlah sampel pada penelitian sebanyak 33 orang.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai maka data yang diperlukan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang dimaksud disini adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan mengajukan kuesioner kepada mahasiswa teknik peserta PMW dan pengembangan PMW pada tahun sebelumnya yang terpilih sebagai responden. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari bagian BAAK UNP.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah angket. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang disusun berdasarkan kajian teori.

Maka disusunlah kisi-kisi instrumen seperti Tabel II dibawah ini:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator
Pengetahuan Berwirausaha	Pengetahuan Menentukan Arah Usaha
	Pengetahuan Mengelola Waktu
	Pengetahuan Memotivasi
	Pengetahuan Percaya Diri
	Pengetahuan berani mengambil risiko
	Pengetahuan untuk Bertanggungjawab

Angket penelitian ini disusun berdasarkan skala *likert*, berbentuk pernyataan dengan alternatif jawaban yang telah diberi bobot penilaian skor seperti Tabel III dibawah ini:

Tabel III. Daftar Skor Jawaban Setiap Pernyataan

Pernyataan	Sifat Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Sanggup	4	1
Sanggup	3	2
Tidak Sanggup	2	3
Sangat Tidak Sanggup	1	4

Sumber: Syahron Lubis (2011:74)

Sebelum instrumen penelitian digunakan, perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu. Uji coba ini dilakukan untuk menguji tingkat kesahihannya (validitas) dan keandalannya (reliabilitas) sehingga angket tersebut memenuhi syarat untuk digunakan. Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang

bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur (Suharsimi Arikunto, 2010: 167). Untuk Responden uji coba dilakukan terhadap 30 orang mahasiswa fakultas non teknik yang menjadi peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Dalam penelitian ini pengujian instrumen dilakukan dengan cara menggunakan SPSS versi 17.0. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, Dari 48 butir pernyataan setelah dihitung dengan program SPSS 17.0 didapat 40 pernyataan yang valid dan 8 butir pernyataan yang tidak valid atau gugur.

Uji reliabilitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui keandalan instrumen setelah uji coba. Suatu instrumen dikatakan reliabel bila instrument itu memberikan hasil yang sama apabila diukur berulang kali. Berdasarkan perhitungan *Output* yang dilakukan dengan program SPSS 17.0 didapatkan *Cronbach's Alpha* 0,947 pada Tabel *Reliability Statistics* menandakan bahwa instrumen sangat handal

Setelah seluruh data yang terkumpul berdasarkan jawaban sampel melalui angket, maka selanjutnya data dianalisis sehingga dapat diinterpretasikan. Untuk menganalisis data yang diperoleh, Pengolahan data menggunakan persamaan yang dikatakan oleh Syahron (2011: 87) sebagai berikut:

$$DP = \frac{\sum x}{n \times \sum \text{item} \times \text{skala tertinggi}} \times 100$$

Dimana :

DP = Derajat Pencapaian

$\sum x$ = Total skor hasil pengukuran

n = Jumlah sampel/responden

$\sum \text{item}$ = Jumlah butir instrumen

Hasil Penelitian

Dari pengolahan data diperoleh untuk indikator pengetahuan menentukan arah usaha terdiri dari 5 item pernyataan disebarikan kepada 33 responden. Dari pengolahan data, didapatkan rata-rata derajat pencapaian sebesar 83,48%. Berdasarkan nilai tersebut, tingkat pengetahuan menentukan arah usaha dalam penelitian pengetahuan berwirausaha mahasiswa termasuk dalam kategori baik.

Indikator pengetahuan mengelola waktu terdiri dari 9 item pernyataan disebarikan kepada 33 responden. Dari pengolahan data, didapatkan rata-rata derajat pencapaian sebesar 75,13%. Berdasarkan nilai tersebut, tingkat pengetahuan mengelola waktu dalam penelitian pengetahuan berwirausaha mahasiswa termasuk dalam kategori cukup baik.

Indikator pengetahuan berinisiatif terdiri dari 5 item pernyataan disebarikan kepada 33 responden. Dari pengolahan data, didapatkan rata-rata derajat pencapaian sebesar 85,15%. Berdasarkan nilai

tersebut, tingkat pengetahuan berinisiatif dalam penelitian pengetahuan berwirausaha mahasiswa termasuk dalam kategori baik.

Indikator pengetahuan memotivasi terdiri dari 3 item pernyataan disebarkan kepada 33 responden. Dari pengolahan data, didapatkan rata-rata derajat pencapaian sebesar 89,65%. Berdasarkan nilai tersebut, tingkat pengetahuan memotivasi dalam penelitian pengetahuan berwirausaha mahasiswa termasuk dalam kategori sangat baik.

Indikator pengetahuan percaya diri terdiri dari 6 item pernyataan disebarkan kepada 33 responden. Dari pengolahan data, didapatkan rata-rata derajat pencapaian sebesar 77,90%. Berdasarkan nilai tersebut, tingkat pengetahuan percaya diri dalam penelitian pengetahuan berwirausaha mahasiswa termasuk dalam kategori cukup baik.

Indikator pengetahuan berani mengambil resiko terdiri dari 8 item pernyataan disebarkan kepada 33 responden. Dari pengolahan data, didapatkan rata-rata derajat pencapaian sebesar 75,76%. Berdasarkan nilai tersebut, tingkat pengetahuan berani mengambil resiko dalam penelitian pengetahuan berwirausaha mahasiswa termasuk dalam kategori cukup baik.

Indikator pengetahuan untuk bertanggungjawab terdiri dari 4 item pernyataan disebarkan kepada 33 responden. Dari pengolahan data, didapatkan rata-rata derajat pencapaian sebesar 75,76%. Berdasarkan nilai tersebut, tingkat pengetahuan untuk berani bertanggungjawab dalam penelitian pengetahuan berwirausaha mahasiswa termasuk dalam kategori cukup baik.

Pembahasan

Berdasarkan pada hasil penelitian diperoleh tingkat pengetahuan untuk indikator menentukan arah usaha termasuk dalam kategori **baik** dengan Derajat Pencapaian (DP) sebesar 83,48%. Tingkat pengetahuan untuk indikator mengelola waktu termasuk dalam kategori **cukup baik** dengan Derajat Pencapaian (DP) sebesar 75,13%. Tingkat pengetahuan untuk indikator berinisiatif termasuk dalam kategori **baik** dengan Derajat Pencapaian (DP) sebesar 85,15%. Tingkat pengetahuan untuk indikator memotivasi termasuk dalam kategori **sangat baik** dengan Derajat Pencapaian (DP) sebesar 89,65%. Tingkat pengetahuan untuk indikator percaya diri dalam kategori **cukup baik** dengan Derajat Pencapaian (DP) sebesar 77,90%. Tingkat pengetahuan untuk indikator berani mengambil resiko dalam kategori **cukup baik** dengan Derajat Pencapaian (DP) sebesar 75,76%. Tingkat pengetahuan untuk indikator

berani bertanggungjawab dalam termasuk dalam kategori **cukup baik** dengan Derajat Pencapaian (DP) sebesar 75,76%.

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan berwirausaha mahasiswa yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), dapat disimpulkan tingkat pengetahuan berwirausaha mahasiswa PMW pada kategori cukup baik. Hal tersebut disimpulkan berdasarkan 7 (tujuh) indikator penelitian diantaranya: pengetahuan menentukan arah usaha dalam kategori baik, pengetahuan mengelola waktu dalam kategori cukup baik, pengetahuan berinisiatif dalam kategori baik, pengetahuan memotivasi dalam kategori sangat baik, pengetahuan percaya diri dalam kategori baik, pengetahuan berani mengambil resiko dalam kategori cukup baik, dan pengetahuan untuk bertanggungjawab dalam kategori cukup baik.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti menyarankan:

1. Kepada mahasiswa Fakultas Teknik terutama Jurusan Teknik Sipil FT UNP penulis menyarankan untuk ikut serta dalam Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan belajar berwirausaha ter-

utama dibidang teknik sipil karena kemampuan dibidang teknik sipil yang didapatkan diperkuliahan dapat diterapkan dan dikembangkan melalui program ini.

2. Kepada dosen pembimbing kelompok usaha PMW untuk lebih mendampingi kelompok usaha yang dibimbing dan lebih sering melakukan monitoring perkembangan usaha yang dijalankan kelompok usaha yang dibimbing, terutama dibidang pembuatan laporan pertanggungjawaban dana karena kelompok usaha yang penulis temui sering terbentur di pembuatan laporan pertanggungjawaban dana tersebut.
3. Kepada Panitia/Pengurus PMW di Universitas Negeri Padang (UNP) untuk lebih melakukan sosialisasi, diklat, serta pelatihan mengenai berwirausaha terutama PMW untuk melatih agar mahasiswa/wi mampu berwirausaha dan mampu bersaing dengan dunia luar.

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan **Pembimbing I Dr. Rijal Abdullah, M.T** dan **Pembimbing II Henny Yustisia, ST., MT.**

Daftar Pustaka

Badan Pusat Statistik. *Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan tahun*

- 2004-2014. Diakses dari <http://www.bps.go.id/index.php/linkTabelStatis/972> pada tanggal 2 Maret 2015 pukul 15:46 WIB.
- Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Padang. 2012. *Pengumuman Hasil Seleksi Proposal Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Negeri Padang Tahun 2013 & Hasil Seleksi Businnes Plan Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Negeri Padang Tahun 2014*. Diakses dari <http://baak.unp.ac.id/index.php/dl/kmhs> pada tanggal 2 Maret 2015 pukul 14.03 WIB.
- Buchari Alma. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2010. *Buku Pedoman Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)*. Jakarta : Dikti.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syahron Lubis. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press